

ABSTRAK

Vincentius Adinata. 210531100076. Program Studi Ilmu Komunikasi. Batik Sebagai Representasi Identitas Lokal Dalam Analisis Semiotika Motif Batik Tulis Pamekasan.

Batik Pamekasan merupakan warisan budaya yang kaya akan nilai dan filosofi masyarakat Madura, berfungsi tidak hanya sebagai karya seni, tetapi juga sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai budaya dan identitas lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran motif-motif batik tulis Pamekasan dalam merepresentasikan identitas masyarakat Madura, serta bagaimana setiap motif berfungsi sebagai bentuk komunikasi visual yang mencerminkan kekayaan budaya daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes untuk mengeksplorasi makna denotatif dan konotatif dari setiap elemen dalam motif batik. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam mengenai simbol-simbol visual dalam batik, yang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga mengandung makna terkait nilai budaya, tradisi, dan identitas lokal masyarakat Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap motif batik Pamekasan memiliki makna yang kompleks, mencerminkan semangat persatuan, penghargaan terhadap alam, serta ketekunan dalam kehidupan sehari-hari. Motif-motif seperti Batu Pecah dan Sekar Jagad secara spesifik menggambarkan nilai-nilai sosial dan budaya yang dipegang oleh masyarakat Madura. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong upaya pelestarian dan edukasi yang lebih intensif kepada masyarakat, sehingga batik Pamekasan tidak hanya menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat Madura, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Batik Pamekasan, Komunikasi Visual, Identitas Lokal, Semiotika, Budaya Madura.

ABSTRACT

Vincentius Adinata. 210531100076. Communication Studies Program. Batik as a Representation of Local Identity in a Semiotic Analysis of Pamekasan Hand-drawn Batik Motifs.

Batik Pamekasan is a cultural heritage rich in values and philosophies of the Madurese people, functioning not only as a work of art but also as an effective medium of communication for conveying cultural values and local identity. This research aims to analyze in depth the role of the motifs of Pamekasan's batik in representing the identity of the Madurese community, as well as how each motif serves as a form of visual communication that reflects the cultural richness of the region.

This study employs the semiotic analysis method developed by Roland Barthes to explore the denotative and connotative meanings of each element within the batik motifs. This approach allows for a deeper understanding of the visual symbols in batik, which not only convey messages but also contain meanings related to cultural values, traditions, and the local identity of the Pamekasan community.

The research findings indicate that each motif of Pamekasan's batik carries complex meanings, reflecting the spirit of unity, appreciation for nature, and perseverance in daily life. Motifs such as Batu Pecah and Sekar Jagad specifically illustrate the social and cultural values upheld by the Madurese community. This study is expected to encourage more intensive preservation and education efforts within the community, ensuring that Pamekasan's batik not only remains a part of the cultural identity of the Madurese people but also contributes to the development of local tourism and economy.

Keywords: Pamekasan Batik, Visual Communication, Local Identity, Semiotics, Madurese Culture.